

Today's Outlook

PASAR AS: Pada sesi reguler, S&P 500 naik 0,4%, NASDAQ Composite menguat 0,7% dan Dow Jones Industrial Average bertambah 0,5%, pulih dari aksi jual tajam pada saham teknologi megacap - di hari Selasa.

Sesi ini menandai pemulihan moderat setelah peringatan dari para eksekutif bank-bank besar Wall Street sehari sebelumnya mengenai keberlanjutan reli terbaru memicu aksi ambil untung. Meski kekhawatiran tentang valuasi teknologi yang tinggi masih ada, investor tampak terdorong oleh hasil kinerja korporasi yang kuat. Analis mengatakan penurunan pada saham AI dan semikonduktor yang sedang melonjak lebih terlihat sebagai koreksi singkat daripada awal dari penurunan yang lebih dalam.

Pemulihan ini terjadi setelah data menunjukkan payroll swasta AS kembali menguat tajam di bulan Oktober, meredakan kekhawatiran tentang kesehatan pasar tenaga kerja AS. Laporan ketenagakerjaan ADP yang dirilis Rabu sebelumnya menunjukkan lapangan kerja sektor swasta meningkat 42.000 pekerjaan bulan lalu setelah revisi kenaikan dari penurunan 29.000 di bulan September. Ekonom memperkirakan lapangan kerja swasta naik 28.000 pekerjaan setelah penurunan 32.000 yang dilaporkan sebelumnya di September. Laporan ini menjadi lebih penting bulan ini karena laporan ketenagakerjaan dari Bureau of Labor Statistics yang sangat diperhatikan kembali tertunda akibat penutupan pemerintah terlama dalam sejarah, sehingga investor dan ekonom kehilangan sinyal penting tentang kondisi ekonomi.

Fokus pada hari Rabu juga tertuju ke Washington, di mana Mahkamah Agung mengadakan sidang untuk meninjau apakah tarif luas Trump melanggar hukum AS. Para hakim mempertanyakan apakah presiden telah melampaui wewenangnya, menimbulkan keraguan terhadap legalitas kebijakan perdaganganannya. Kasus ini, yang dapat membentuk ulang kewenangan perdagangan presiden, membawa implikasi besar bagi hubungan AS-China dan pasar global.

PASAR EROPA: Saham Eropa ditutup menguat pada hari Rabu, mengimbangi aksi jual global di hari sebelumnya dalam hari yang kembali ramai oleh laporan kinerja perusahaan. Indeks DAX di Jerman naik 0,4%, CAC 40 di Prancis menguat 0,1% dan FTSE 100 di Inggris meningkat 0,6%.

Data yang dirilis Rabu sebelumnya menunjukkan pesanan industri Jerman naik 1,1% pada September dibanding bulan sebelumnya, pulih setelah turun 0,4% pada bulan sebelumnya. Data aktivitas jasa zona euro akan dirilis kemudian, namun angka tersebut kemungkinan tidak akan banyak mempengaruhi pembuat kebijakan European Central Bank karena tingkat suku bunga tampaknya akan tetap stabil untuk jangka waktu yang cukup lama. ECB menahan suku bunga tetap pada pertemuan minggu lalu dan diperkirakan akan tetap tidak berubah pada pertemuan terakhir tahun ini di Desember. ekonom kini memperkirakan ECB akan menahan suku bunga stabil, kemungkinan hingga sebagian besar tahun 2026.

PASAR ASIA: Pasar saham Asia turun tajam pada Rabu dengan Jepang dan Korea Selatan memimpin penurunan, karena investor bereaksi terhadap aksi jual di Wall Street semalam terkait kekhawatiran atas valuasi yang terlalu tinggi.

Nikkei 225 Jepang anjlok -2,5%, juga mundur dari level tertinggi rekornya, terseret turunnya saham-saham terkait teknologi. Indeks Shanghai Composite China naik 0,2%. Indeks Hang Seng Hong Kong turun -0,07%.

KOMODITAS: Harga minyak turun lebih dari 1% pada Rabu, ditutup di level terendah dua minggu karena tekanan dari kekhawatiran potensi kelebihan pasokan minyak global, namun data yang menunjukkan tanda-tanda permintaan bahan bakar AS yang kuat membatasi penurunan.

Futures Brent ditutup turun 92 sen, atau 1,43%, menjadi US\$63,52 per barel, sementara West Texas Intermediate AS turun 96 sen, atau 1,59%, menjadi US\$59,60. Harga minyak turun setelah data pemerintah AS menunjukkan peningkatan persediaan minyak mentah pekan lalu.

INDONESIA: IHSG ditutup menguat +0.93% ke zona hijau di level 8318.5, dimana area resistance 8300 berhasil breakout. Pergerakan sesi 2 IHSG kemarin selaras dengan pergerakan sesi 2 BRMS - BREN yang mana hari ini akhirnya diumumkan untuk rebalancing MSCI November 2025 kedua saham tersebut masuk dalam konstituen MSCI Indonesia, dengan ICBP dan KLBF keluar dari MSCI Big Caps Indonesia.

Jika ingin trading untuk saham konglomerasi, bisa memanfaatkan momentum scalping buy di tengah keberhasilan breakout indeks 8300 namun tetap memperhatikan support dan resistance saham - saham konglomerasi, dan apakah masih kuat untuk melanjutkan breakout ataupun perhatikan apakah ada rotasi konglomerasi ke universe lain.

Rotasi ke Old-Dividend Player and Back To Consumer: Kami tetap menyarankan sebagian untuk shifting ke saham yang memiliki bantalan yield dividend di atas obligasi serta consumer goods sebagai saham defensif di tengah katalis issue yang masih tidak pasti sebagai perlindungan portfolio, memanfaatkan valuasi-yield yang atraktif tersebut.

Saham - saham yang masuk dalam MSCI small cap Indonesia seperti DSNG, MSIN, RAJA, ENRG dan WIFI ada kemungkinan opportunity untuk scalping buy, seraya tetap memperhatikan Support dan Resistance masing-masing saham. Adapun untuk saham TINS tidak jadi masuk ke dalam indeks MSCI Small Cap Indonesia karena tidak memenuhi 1 aturan terakhir yang berlaku yakni pernah masuk ke dalam papan FCA dalam kurun waktu beberapa bulan terakhir.

JCI

8318.5 +76.6 (+0.93%)

Volume (bn shares)	50.14
Value (IDR tn)	19.80

Up	Down	Unchanged
303	273	142

Most Active Stock

Stock	Val	Stock	Val
BRMS	1135.0	TINS	623.7
BBCA	1087.5	PTRO	570.1
COIN	863.6	BBRI	553.3
GOTO	721.4	BREN	505.0
TLKM	653.4	BMRI	486.9

Foreign Transaction

Volume (bn shares)	4.91
Value (IDR tn)	5.46
Net Buy (Sell)	555.63 B

Top Buy	NB Val	Top Sell	NS Val
TLKM	369.3	ANTM	271.9
BBCA	316.4	BBRI	183.1
BBNI	152.0	BRPT	175.3
BMRI	101.6	BRMS	87.2
UNTR	86.8	ICBP	51.3

Government Bond Yield & FX

	Last	Change	%
Tenor: 10 years	6.18	0.009	0.1%
USDIDR	16.705	5	0.0%
KRWIDR	11.60	0.0006	0.0%

IHSG

WAIT AND SEE



POTENTIAL CONTINUED RALLY TO PREVIOUS HIGH

Support 7600-7700 / 7900-8000

Resistance 8200-8300

Stock Pick

SPECULATIVE BUY MDKA – Merdeka Copper Gold Tbk



Entry 2430-2400

TP 2520 / 2670-2700 / 2820

SL <2340

SPECULATIVE BUY ICBP – Indofood CBP Sukses Makmur Tbk



Entry 8700

TP 9100-9200 / 9500-9550 / 9900-10000

SL <8400

SPECULATIVE BUY

AMRT – Sumber Alfaria Trijaya Tbk



Entry 1935-1865
TP 2040-2060 / 2220-2270
SL <1820

HIGH RISK SPEC BUY

BRPT – Barito Pacific Tbk



Entry 3560-3300
TP 4000 / 4200-4320 / 4530
SL <3120

SPECULATIVE BUY

PGEO – Pertamina Geothermal Energy Tbk



Entry 1270
TP 1350-1370 / 1485-1500 / 1580-1615
SL <1210

Company News

INET: Perkuat Bisnis Infrastruktur Digital, INET Siap Akuisisi 60% Saham THC

PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk (INET) terus memperkuat posisinya di industri infrastruktur digital nasional. Perseroan resmi menandatangani Termsheet (kesepakatan awal) dengan pemegang saham PT Trans Hybrid Communication (THC) untuk rencana akuisisi sebesar 60% saham perusahaan telekomunikasi tersebut. Langkah strategis ini menandai awal kolaborasi antara dua entitas teknologi nasional dalam memperkuat layanan infrastruktur digital dan konektivitas di Indonesia, khususnya di segmen fiber optik, IP transit, cloud, dan data center. THC dikenal sebagai penyedia jaringan dan solusi digital nasional yang memiliki lisensi lengkap dari Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo), mencakup JARTUP INTERNATIONAL, JARTUP, JARTAPLOK, NAP, dan ISP. Perusahaan yang berdiri sejak 2006 ini telah melayani lebih dari 250 pelanggan korporasi dan operator telekomunikasi nasional maupun global, seperti Telkom, Indosat, XL Axiata, Biznet, ICON+, iForte, Telekom Malaysia, China Telecom, Telemedia (Surge), Moratelindo, Alfamart, Hotel Harris, dan Bank Mandiri. Selain memiliki jaringan fiber optik domestik, THC juga memiliki konektivitas internasional hingga Singapura, Malaysia, Hong Kong, dan Brunei, serta portofolio layanan yang mencakup Metro-E, FTTH (DUKODU), Cloud, dan Managed Service. "Penandatanganan Termsheet ini menjadi langkah awal yang penting bagi INET dalam memperluas jaringan bisnis di sektor infrastruktur digital. Kami melihat potensi besar dalam sinergi antara kemampuan teknologi dan jaringan THC dengan ekosistem digital INET," ujar Muhammad Arief Angga, Direktur Utama PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk (INET). (Emiten News)

ASSA: Emiten TP Rachmat Bagi Dividen Interim IDR 73.8M

PT Adi Sarana Armada Tbk. (ASSA) emiten Theodore Permadi Rachmat itu, kini mengumumkan pembagian dividen interim untuk tahun buku 2025 sebesar Rp20 per saham dengan total nilai mencapai Rp73,82 miliar. Adapun, pembagian dividen ini telah disetujui oleh Dewan Komisaris pada 3 November 2025. Berdasarkan laporan keuangan per 30 September 2025, ASSA mencatat laba bersih Rp348,59 miliar, dengan saldo laba ditahan Rp1 triliun dan total ekuitas Rp3,15 triliun. Berikut jadwal pembagian dividen interim ASSA: Cum Dividen di Pasar Reguler & Negosiasi: 13 November 2025 Ex Dividen di Pasar Reguler & Negosiasi: 14 November 2025 Cum Dividen di Pasar Tunai: 17 November 2025 Ex Dividen di Pasar Tunai: 18 November 2025 Daftar Pemegang Saham (Recording Date): 17 November 2025 Pembayaran Dividen: 21 November 2025. (Emiten News)

WIKA: Imbas Gagal Bayar, Pefindo Turunkan Peringkat WIKA ke idD

Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) resmi menurunkan peringkat Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap I/2022 Seri A milik PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. (WIKA) menjadi idD (sy) dari sebelumnya idCCC (sy). Langkah tersebut diambil setelah WIKA gagal memenuhi pembayaran pokok sukuk sebesar Rp109,3 miliar yang jatuh tempo pada Senin, 3 November 2025. Dalam keterangannya, Pefindo juga mempertahankan peringkat korporasi WIKA di level idSD dan sejumlah instrumen lain di idCCC dan idD, mencerminkan tekanan berat terhadap likuiditas dan kemampuan bayar perusahaan pelat merah tersebut. "Peringkat mencerminkan profil keuangan dan likuiditas WIKA yang lemah serta risiko dari ekspansi sebelumnya. Peringkat dapat ditinjau kembali bila WIKA mampu menyelesaikan kewajiban pokok sukuk yang telah jatuh tempo," tulis analis Pefindo. (Emiten News)

Domestic & Global News

Domestic News

Mentan Laporkan Presiden: Produksi Beras 2025 Tertinggi dalam 5 Tahun

Menteri Pertanian (Mentan) Andi Amran Sulaiman mengungkapkan bahwa produksi beras nasional tahun 2025 mencapai angka tertinggi dalam lima tahun terakhir, yakni naik sebesar 4,1 juta ton dibandingkan tahun sebelumnya. Capaian itu pun dilaporkan langsung kepada Presiden Prabowo Subianto di Istana Negara, Jakarta, Selasa (4/11/2025). “Kami laporkan kepada Bapak Presiden, sesuai data BPS, produksi beras nasional meningkat signifikan sebesar 4,1 juta ton. Ini capaian tertinggi sejak 2019,” ujar Mentan usai pertemuan. Lonjakan produksi tersebut mengacu pada hasil resmi Badan Pusat Statistik (BPS). Menurut Mentan Amran, Presiden Prabowo memberikan perhatian besar terhadap ketersediaan pangan dan kesejahteraan petani. Karena itu, Kementerian Pertanian (Kementan) memastikan bahwa peningkatan produksi beras juga diikuti dengan penguatan stok nasional dan pengendalian harga di pasar. “Stok beras nasional kita diproyeksikan menembus lebih dari 3 juta ton hingga akhir tahun. Ini juga tertinggi dalam lima tahun terakhir. Kami laporkan kepada Presiden bahwa kondisi stok dan produksi saat ini sangat kuat untuk menjaga stabilitas pangan,” jelasnya. Mentan Amran juga melaporkan berbagai langkah strategis yang sedang ditempuh untuk menjaga kesinambungan produksi, mulai dari penguatan irigasi, optimalisasi lahan, hingga hilirisasi pertanian sebagai bagian dari strategi jangka panjang menciptakan lapangan kerja. Kami terus memperkuat irigasi, intensifikasi, dan ekstensifikasi lahan pertanian. Selain itu, hilirisasi pertanian kini menjadi fokus utama. Potensinya besar untuk menciptakan hingga 1,6 juta lapangan kerja baru dan memperkuat ekspor nonmigas yang sudah tumbuh 9,57 persen hingga September 2025,” ungkap Mentan Amran. Selain soal produksi dan hilirisasi, Mentan Amran juga menyampaikan laporan terkait kebijakan stabilisasi harga beras. Pemerintah, kata dia, terus melanjutkan operasi pasar bersama Bulog untuk memastikan harga beras tetap berada di bawah Harga Eceran Tertinggi (HET). Mentan Amran menegaskan bahwa pencapaian ini bukan hanya meneguhkan kembali posisi Indonesia menuju kedaulatan pangan, tetapi juga membuktikan efektivitas kebijakan yang dijalankan pemerintah di bawah kepemimpinan Presiden Prabowo Subianto. (Emiten News)

Global News

Uni Eropa dan China Membuat Saluran Khusus untuk Memastikan Pasokan Rare Earth

Uni Eropa telah membentuk “saluran khusus” komunikasi dengan otoritas China untuk mengamankan aliran material rare earth yang penting bagi industri UE, kata Komisaris Perdagangan UE Maros Sefcovic pada hari Rabu. Langkah ini menyusul kontrol ekspor China terhadap rare earth, yang menimbulkan kekhawatiran di Eropa setelah diberlakukan awal tahun ini mengenai potensi gangguan terhadap produksi kendaraan listrik, turbin angin, dan teknologi lain yang bergantung pada magnet permanen. Serangkaian kesepakatan dengan Eropa dan AS kemudian meredakan krisis pasokan, sementara Uni Eropa, AS, dan negara lain juga berlomba membangun alternatif terhadap rantai pasokan rare earth China. Sefcovic mengatakan ia telah membahas masalah ini secara langsung dengan Menteri Perdagangan China Wang Wentao beberapa kali, menekankan bahwa prosedur ekspor yang dikelola dengan buruk dapat memiliki “dampak yang sangat negatif pada produksi dan manufaktur di UE”. Sefcovic berbicara di Kuwait, di mana ia menghadiri Forum Bisnis GCC-UE 2025, dan menyampaikan pernyataan tersebut sebagai tanggapan atas pertanyaan Reuters. Brussels dan Beijing sepakat untuk memprioritaskan aplikasi dari perusahaan-perusahaan Eropa, dan melalui saluran baru ini, pejabat dari kedua pihak bekerja sama untuk meninjau dan mempercepat izin ekspor untuk material rare earth, katanya. Menurut Sefcovic, perusahaan-perusahaan Eropa telah mengajukan sekitar 2.000 permohonan kepada otoritas China sejak kontrol diberlakukan, dengan sedikit lebih dari setengahnya telah disetujui. (Reuters)

NHKSI Stock Coverage

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price	Upside Potential	1 Year Change	Market Cap (IDR Tn)	Price/EPS (TTM)	Price/BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Revenue Growth (%)	EPS Growth YoY TTM (%)	Adj-Beta
Finance													
BBRI	IDR 3,980	IDR 4,080	IDR 4,300	8.0%	-13.5%	603.20	10.72	1.80	17.07	8.63	10.13	-8.67	1.35
BBCA	IDR 8,700	IDR 9,675	IDR 10,000	14.9%	-16.7%	1,072.49	18.75	3.88	21.48	3.45	9.32	7.26	0.88
BBNI	IDR 4,460	IDR 4,350	IDR 6,400	43.5%	-13.0%	166.35	8.21	1.00	12.51	8.39	8.47	-5.56	1.25
BMRI	IDR 4,770	IDR 5,700	IDR 6,250	31.0%	-27.2%	445.20	8.65	1.58	18.60	9.77	14.63	-11.24	1.15
TUGU	IDR 1,025	IDR 1,030	IDR 1,990	94.1%	-5.1%	3.64	4.90	0.36	7.49	7.69	13.62	-28.33	0.87
Consumer Non-Cyclicals													
INDF	IDR 7,125	IDR 7,700	IDR 8,500	19.3%	-8.7%	62.56	8.06	0.89	11.47	3.93	3.66	-21.00	0.71
ICBP	IDR 8,700	IDR 11,375	IDR 13,000	49.4%	-28.4%	101.46	16.80	2.06	12.65	2.87	6.90	-25.27	0.56
CPIN	IDR 4,810	IDR 4,760	IDR 5,060	5.2%	-5.2%	78.87	16.80	2.47	15.43	2.25	9.51	131.12	0.81
JPFA	IDR 2,440	IDR 1,940	IDR 2,500	2.5%	40.6%	28.61	8.49	1.67	20.55	2.87	9.04	59.66	0.82
SSMS	IDR 1,610	IDR 1,300	IDR 2,750	70.8%	39.4%	15.34	12.66	0.00	43.53	2.93	-1.70	99.17	0.38
Consumer Cyclicals													
FILM	IDR 5,800	IDR 3,645	IDR 6,750	16.4%	73.0%	63.15	-	19.17	-5.66	0.00	23.38	0.00	0.92
ERAA	IDR 420	IDR 404	IDR 476	13.3%	-3.2%	6.70	6.45	0.76	12.39	4.52	8.55	-8.50	0.98
HRTA	IDR 1,245	IDR 354	IDR 590	-52.6%	188.2%	5.73	8.01	#N/A N/A	24.92	1.69	41.78	105.79	0.44
Healthcare													
KIBF	IDR 1,320	IDR 1,360	IDR 1,520	15.2%	-17.0%	61.79	17.24	2.60	15.47	2.73	7.16	13.42	0.62
SIDO	IDR 580	IDR 590	IDR 700	20.7%	0.9%	17.40	14.31	5.02	34.36	6.72	9.90	6.06	0.61
Infrastructure													
TLKM	IDR 3,540	IDR 2,710	IDR 3,400	-4.0%	29.2%	350.68	16.12	2.56	15.95	6.00	0.50	-4.30	1.20
JSMR	IDR 3,540	IDR 4,330	IDR 3,600	1.7%	-25.0%	25.69	6.48	0.72	11.54	4.41	34.64	-3.78	0.89
EXCL	IDR 2,700	IDR 2,250	IDR 3,000	11.1%	21.6%	49.14	0.00	1.39	-1.43	3.17	6.40	0.00	0.72
TOWR	IDR 540	IDR 655	IDR 1,070	98.1%	-29.9%	31.91	8.15	1.20	15.51	2.94	8.48	5.15	0.92
TBIG	IDR 2,200	IDR 2,100	IDR 1,900	-13.6%	17.6%	49.85	37.70	4.89	12.06	2.21	3.41	-19.06	0.36
MTSL	IDR 560	IDR 645	IDR 700	25.0%	-6.7%	46.79	21.99	1.39	6.37	4.52	7.19	0.22	0.92
Property & Real Estate													
CTRA	IDR 900	IDR 980	IDR 1,400	55.6%	-20.7%	16.68	6.73	0.72	11.26	2.67	21.01	27.24	0.92
PWON	IDR 372	IDR 398	IDR 520	39.8%	-13.5%	17.92	8.38	0.82	10.15	3.49	7.59	-6.22	0.86
Energy (Oil, Metals & Coal)													
MEDC	IDR 1,340	IDR 1,100	IDR 1,500	11.9%	11.2%	33.68	11.34	0.91	8.52	3.03	6.66	-50.29	0.67
ITMG	IDR 23,600	IDR 26,700	IDR 23,250	-1.5%	-6.5%	26.67	4.72	0.86	18.47	9.51	-2.94	4.21	0.58
INCO	IDR 4,660	IDR 3,620	IDR 4,930	5.8%	24.9%	49.12	48.05	1.07	2.16	1.15	-22.87	-32.20	0.83
ANTM	IDR 2,980	IDR 1,525	IDR 1,560	-47.7%	93.5%	71.61	9.65	2.12	23.32	5.09	68.57	205.33	0.67
ADRO	IDR 1,890	IDR 2,430	IDR 3,680	94.7%	-52.9%	55.55	0.00	0.70	8.19	86.16	-2.66	-68.94	0.83
NCKL	IDR 1,130	IDR 755	IDR 1,030	-8.8%	32.2%	71.30	8.92	1.99	25.16	2.69	13.02	33.27	0.95
CUAN	IDR 2,080	IDR 1,113	IDR 980	-52.9%	197.1%	233.83	51.02	4.40	62.57	0.01	717.24	324.83	1.76
PTRO	IDR 7,600	IDR 2,763	IDR 4,300	-43.4%	347.6%	76.65	197.01	18.80	5.61	0.22	19.60	206.64	1.76
UNIQ	IDR 360	IDR 438	IDR 810	125.0%	-39.5%	1.13	20.87	2.32	11.79	0.00	17.25	-18.74	0.14
Basic Industry													
AVIA	IDR 458	IDR 400	IDR 470	2.6%	-5.4%	28.37	16.29	2.79	17.08	4.80	6.48	1.89	0.56
Industrial													
UNTR	IDR 27,000	IDR 26,775	IDR 25,350	-6.1%	-0.7%	100.71	6.36	1.01	16.87	7.60	4.54	-26.09	0.79
ASII	IDR 6,250	IDR 4,900	IDR 5,475	-12.4%	23.8%	253.02	7.75	1.11	15.06	6.50	4.53	-3.92	0.82
Technology													
CYBR	IDR 1,335	IDR 392	IDR 1,470	10.1%	342.1%	8.88	0.00	#N/A N/A	47.33	0.00	55.74	0.00	0.33
GOTO	IDR 62	IDR 70	IDR 70	12.9%	-3.1%	73.85	0.00	2.05	-4.89	0.00	7.50	98.10	1.01
WIFI	IDR 3,260	IDR 410	IDR 450	-86.2%	749.0%	17.31	20.83	3.50	24.37	0.06	52.93	165.67	0.86
Transportation													
ASSA	IDR 1,085	IDR 690	IDR 900	-17.1%	49.7%	4.00	10.55	1.83	18.13	4.61	11.66	91.58	1.26
BIRD	IDR 1,800	IDR 1,610	IDR 1,900	5.6%	-11.3%	4.50	7.14	0.74	10.71	6.67	13.96	19.40	0.88
SMDR	IDR 314	IDR 268	IDR 520	65.6%	0.6%	5.14	5.78	0.57	9.94	3.66	-4.53	0.26	0.92

Global Domestic Economic Calendar

Date	Country	Jakarta Hour	Event	Period	Consensus	Actual Result	Previous
Monday, 03 November 2025	Indonesia	11.00	CPI YoY	Oct	2.64%	-	2.65%
	US	21.45	S&P Global US Manufacturing PMI	Oct F	52.20	-	52.20
	US	22.00	ISM Manufacturing	Oct	49.50	-	49.10
	US	22.00	Construction Spending MoM	Sep	-	-	-
Tuesday, 04 November 2025	US	21.00	Trade Balance	Sep	-	-	-
	US	22.00	Factory Orders	Sep	-	-	-
	US	22.00	Durable Goods Orders	Sep F	-	-	-
Wednesday, 05 November 2025	Indonesia	11.00	GDP YoY	3Q	5.00%	-	5.12%
	US	18.00	MBA Mortgage Applications	Oct. 31	-	-	7.1%
	US	20.15	ADP Employment Change	Oct	-30k	-	-32k
	US	22.00	ISM Services Index	Oct	50.80	-	50.00
Thursday, 06 November 2025	US	20.30	Initial Jobless Claims	Nov. 1	224k	-	-
	US	22.00	Wholesale Inventories MoM	Sep F	-	-	-
Friday, 07 November 2025	US	20.30	Change In Nonfarm Payrolls	Oct	-	-	-
	US	20.30	Unemployment Rate	Oct	-	-	-
	US	22.00	University of Michigan Sentiment	Nov. P	53.0	-	53.6

Source: Bloomberg

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday, 03 November 2025	RUPS	ITMG KAEF TOTL
	Cum Right	BUVA
Tuesday, 04 November 2025	RUPS	ASRM INTA SMDM
Wednesday, 05 November 2025	Cum Dividend	MARK
	RUPS	AMOR BAIK OLIV PSAB RIGS
Thursday, 06 November 2025	Cum Dividend	BUAH CNMA MLPT NSSS
	RUPS	ANJT BPTR
Friday, 07 November 2025	Cum Dividend	ESIP SMSM TSPC
	RUPS	HRME

Source: IDX

Global Indices

Index	Last	Change	%
Dow Jones	47,311.0	225.76	0.5%
S&P 500	6,796.3	24.74	0.4%
NASDAQ	25,620.0	184.33	0.7%
STOXX 600	571.9	1.32	0.2%
FTSE 100	9,777.1	62.12	0.6%
DAX	24,049.7	100.63	0.4%
Nikkei	50,212.3 -	1,284.93	-2.5%
Hang Seng	25,935.4 -	16.99	-0.1%
Shanghai	4,627.3	8.56	0.2%
KOSPI	4,004.4	-117.32	-2.8%
EIDO	18.5	0.18	1.0%

Source: Bloomberg

Commodities

Commodity	Last	Change	%
Gold (\$/Troy Oz.)	3,979.6	47.5	1.2%
Brent Oil (\$/Bbl)	63.5	-0.9	-1.4%
WTI Oil (\$/Bbl)	59.6	-1.0	-1.6%
Coal (\$/Ton)	110.0	-0.9	-0.8%
Nickel LME (\$/MT)	14,856.4	-40.7	-0.3%
Tin LME (\$/MT)	35,685.0	-194.0	-0.5%
CPO (MYR/Ton)	4,108.0	-35.0	-0.8%

Source: Bloomberg

Sectors

Index	Last	Change	%
Finance	1,467.6	15.5	1.1%
Energy	3629.664	3.701	0.1%
Basic Materials	2013.993	49.335	2.5%
Consumer Non-Cylicals	812.443	4.145	0.5%
Consumer Cyclicals	961.348	6.369	0.7%
Healthcare	1976.894	5.031	0.3%
Property	1029.077	-4.896	-0.5%
Industrial	1665.203	-25.168	-1.5%
Infrastructure	1967.414	20.215	1.0%
Transportation& Logistic	1814.115	0.617	0.0%
Technology	10065.814	322.51	3.3%

Source: IDX

Research Division

Head of Research

Ezaridho Ibutama

Macroeconomics, Consumer Goods,
Poultry, Healthcare

☎ +62 21 5088 ext 9126

✉ ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Senior Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

☎ +62 21 5088 ext 9127

✉ leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Senior Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property

☎ +62 21 5088 ext 9133

✉ axell.ebenhaezer@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator

☎ +62 21 5088 ext 9132

✉ amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

© All rights reserved by **PT NH Korindo Sekuritas Indonesia**



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

 Headquarter Office

SOUTH JAKARTA, DKI JAKARTA

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3, Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190

☎ +62 21 5088 9102

 Branch Office

BANDENGAN (JAKARTA UTARA)

Jl. Bandengan Utara Kav. 81 Blok A No. 01, Lt. 1 Kel. Penjaringan, Kec. Penjaringan Jakarta Utara – DKI Jakarta 14440

☎ +62 21 6667 4959

BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1 Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181

☎ +62 22 8602 1250

BALI

Jl. Cok Agung Tresna Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon Denpasar, Bali 80226

☎ +62 361 209 4230

ITC BSD (TANGERANG SELATAN)

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48 Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan, Kec. Serpong, Kel. Serpong Tangerang Selatan – Banten 15311

☎ +62 22 860 22122

KAMAL MUARA (JAKARTA UTARA)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F No.2, Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan, Jakarta Utara 14470

☎ +62 21 5089 7480

MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi Makassar, Sulawesi Selatan

☎ +62 411 360 4650

PEKANBARU

Sudirman City Square Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7 Pekanbaru, Riau

☎ +62 761 801 1330

A Member of NH Investment & Securities Global Network

